

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS IMUNISASI DENGAN ANGKA KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KELURAHAN KATULAMPA BOGOR

Aprilla Rahma Utaminingtyas

Abstrak

Stunting merupakan gangguan dimana balita mengalami gagal tubuh akibat malnutrisi secara terus-menerus, menyebabkan anak terlalu pendek untuk seusianya. Malnutrisi dapat terjadi baik selama kehamilan maupun dalam beberapa hari pertama setelah bayi dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan status imunisasi dengan angka kejadian *stunting* pada balita usia 2-5 tahun di wilayah Kelurahan Katulampa Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 113 balita yang didapat dengan cara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran tinggi badan dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI dengan nilai *p value* = 0,013, serta tidak terdapat hubungan antara status imunisasi dengan kejadian *stunting* dengan nilai *p value* = 0,383. Dari penelitian ini diharapkan pemerintah khususnya tenaga kesehatan untuk dapat secara aktif menanggulangi kejadian *stunting* pada balita. Selain itu, diharapkan masyarakat untuk dapat menerapkan pola makan gizi seimbang untuk balita.

Kata Kunci : Stunting, balita, ASI, status imunisasi

RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY AND IMMUNIZATION STATUS WITH *STUNTING* IN TODDLER IN KATULAMPA VILLAGE, BOGOR

Aprilla Rahma Utamingtyas

Abstract

Stunting is a disorder in which toddlers experience body failure due to continuous malnutrition, causing children to be too short for their age. Malnutrition can occur both during pregnancy and in the first few days after birth. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and immunization status with the incidence of stunting in toddlers aged 2-5 years in the Katulampa, Bogor. The research design used was cross-sectional. The sample in this study was 113 toddlers obtained by purposive sampling. The research was conducted from April to May 2023. Data collection was carried out by measuring height and questionnaires. Data analysis was performed with the chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between history of breastfeeding with a p value = 0.013, and there was a significant relationship between family income and the incidence of stunting with a p value = 0.018. From this research, it is hoped that the government, especially health workers, will be able to actively tackle the incidence of stunting in toddlers. In addition, it is hoped that the community will be able to implement a balanced nutritional diet for toddlers.

Keywords: Stunting, toddler, Exclusive Breastfeeding, Immunization Status